

Evaluasi Pengaruh *Trust* dan *Risk* terhadap Minat Peminjam Menggunakan Kredivo dengan TAM Modifikasi

Putri Ayu Pitria, Arista Pratama, Asif Faroqi

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294
Email : putriayupitria@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah memicu lahirnya industri *Fintech*, termasuk layanan *Peer-to-Peer (P2P) Lending* seperti aplikasi Kredivo, yang menawarkan solusi pinjaman cepat dan mudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang signifikan dalam mempengaruhi niat peminjam menggunakan aplikasi Kredivo di Surabaya, dengan menggunakan modifikasi dari *Technology Acceptance Model (TAM)*. Sebanyak 400 responden yang merupakan pengguna Kredivo di Surabaya dijadikan sampel penelitian. Analisis data dilakukan dengan metode SEM-PLS menggunakan perangkat lunak SPSS dan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *total risk*, *perceived usefulness*, dan *comparison* secara langsung mempengaruhi *trust*. *Trust* sendiri memiliki pengaruh signifikan terhadap niat peminjam, dengan hasil uji hipotesis menunjukkan *t-statistic* sebesar 22.699 dan *p-values* 0.000, yang menandakan tingkat signifikansi yang tinggi.

Kata Kunci : *Fintech*, Aplikasi Kredivo, SEM-PLS, TAM

ABSTRACT

The development of information technology has spurred the emergence of the Fintech industry, including Peer-to-Peer (P2P) Lending services like the Kredivo application, which offers quick and easy loan solutions. This study aims to identify significant factors influencing borrowers' intentions to use the Kredivo application in Surabaya, by modifying the Technology Acceptance Model (TAM). A total of 400 respondents who are Kredivo users in Surabaya were sampled for the study. Data analysis was conducted using the SEM-PLS method with SPSS and SmartPLS software. The results indicate that total risk, perceived usefulness, and comparison directly influence trust. Trust, in turn, has a significant impact on borrowers' intentions, with hypothesis testing showing a t-statistic of 22.699 and p-values of 0.000, indicating a high level of significance.

Keywords : *Fintech, Kredivo Application, SEM-PLS, TAM*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak besar pada gaya hidup manusia di era digital. Internet, sebagai salah satu teknologi utama dalam transformasi ini, telah memungkinkan pelaksanaan berbagai aktivitas secara online. Kemampuan

internet untuk mendukung berbagai kegiatan online telah mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia (Stefanny & Tiara, 2021). Salah satu dampak dari evolusi teknologi informasi adalah munculnya industri teknologi keuangan (*fintech*), yang mengintegrasikan teknologi dengan layanan keuangan untuk memberikan akses baru serta cara yang lebih efisien dalam mengelola keuangan. *Fintech* telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk layanan keuangan seperti pinjaman, jual beli, dan pembayaran (Purwanto et al., 2022)

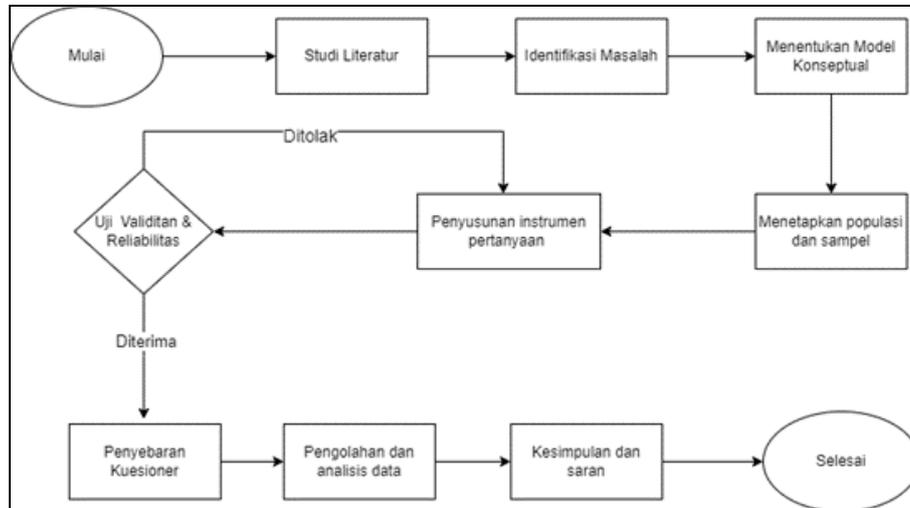
Di Indonesia, perkembangan industri *fintech*, khususnya dalam bentuk peer-to-peer lending, telah memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan modal usaha, konsumsi, dan investasi. Pinjaman online melalui platform digital telah menjadi alternatif yang populer karena menawarkan kemudahan tanpa memerlukan jaminan dan menyediakan pinjaman jangka pendek (Prajogo & Rusno, 2022). Namun, dengan pertumbuhan *fintech* juga datang risiko-risiko terkait, seperti masalah privasi dan keamanan data. Bagaimana pengguna mempersepsikan risiko ini dan seberapa besar kepercayaan mereka terhadap platform *fintech* sangat memengaruhi bagaimana layanan-layanan tersebut diterima dan digunakan (Kesharwani & Bisht, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat peminjam dalam menggunakan layanan peer-to-peer lending aplikasi Kredivo di Kota Surabaya. Variabel yang diteliti meliputi *trust*, *total risk*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *comparison*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis dan akademis bagi penyedia layanan fintech dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan adopsi dan penggunaan layanan *peer-to-peer lending* di wilayah tersebut.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi dan keputusan pengguna, diharapkan *fintech* dapat mengembangkan strategi yang lebih terfokus dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan adopsi teknologi keuangan di masyarakat dan memperkuat posisi penyedia layanan *fintech* dalam mendukung pertumbuhan sektor pinjaman *online* di Kota Surabaya.

2. METODE

Diagram alur penelitian yang akan mengilustrasikan proses penelitian dari awal hingga akhir, seperti yang terlihat pada Gambar 1, akan menjelaskan secara visual rangkaian langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini.



Gambar 1: Alur Penelitian

Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau referensi yang relevan dengan topik yang sedang diselidiki dalam suatu penelitian (Memehami et al., 2017). Pada bagian studi literatur dalam penelitian ini, fokus pada pencarian dan analisis jurnal-jurnal terkait penerimaan teknologi dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan hasil studi literatur, model yang dipilih sebagai dasar utama adalah TAM seperti yang diterapkan dalam penelitian oleh Arie Yandi Saputra, Yogi Primadasa, dan Hengki Juliansa tahun 2021 yang memuat tujuh variabel utama: *Total Risk*, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Comparison*, *Trust*, *Intention*, dan *Evaluation*.

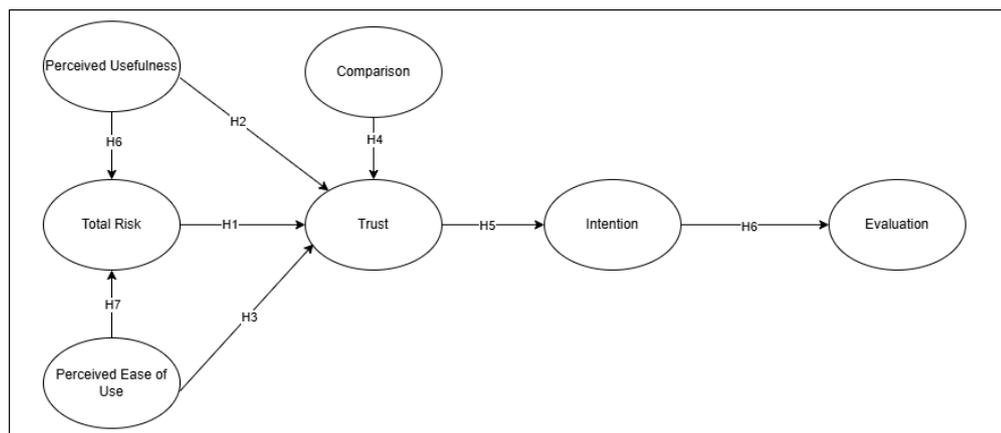
Identifikasi Masalah

Dalam tahap identifikasi masalah penelitian ini, data mengenai kendala-kendala yang membuat pengguna enggan menggunakan kembali aplikasi Kredivo dikumpulkan. Informasi ini diperoleh dari ulasan pengguna di Playstore yang mencakup keluhan terkait penggunaan aplikasi Kredivo serta dari literatur yang membahas aplikasi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mendorong

pengguna dalam menggunakan aplikasi Kredivo, dengan harapan hasil evaluasi ini dapat memberikan rekomendasi kepada perusahaan untuk meningkatkan jumlah pengguna.

Model Konseptual

Berdasarkan studi literatur dan permasalahan yang diidentifikasi, peneliti menetapkan sebuah model konseptual untuk penelitian ini. Fokus penelitian adalah pada hubungan antara faktor-faktor yang relevan yang memengaruhi perilaku pengguna dalam menggunakan aplikasi Kredivo. *Technology Acceptance Model* (TAM) dipilih sebagai kerangka kerja utama karena model ini umumnya digunakan untuk memprediksi tingkat penerimaan pengguna berdasarkan persepsi mereka terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat teknologi. Gambar 2 menampilkan model konseptual yang akan digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 2: Model Konseptual

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif untuk menguji hipotesis awal terkait masalah kepercayaan dan risiko yang dirasakan oleh masyarakat Kota Surabaya terhadap layanan fintech. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang persepsi dan respons masyarakat terhadap fintech, serta memungkinkan identifikasi pola atau tren yang mungkin terjadi dalam pandangan mereka terhadap teknologi keuangan tersebut. Berikut hipotesis penelitian:

1. *Total Risk* terhadap *Trust*

Risiko pada aplikasi Kredivo mempengaruhi tingkat kepercayaan pengguna. Keyakinan awal yang kuat terhadap Kredivo dapat mengurangi risiko yang dirasakan, sehingga meningkatkan kepercayaan dan mendorong penggunaan berkelanjutan. Namun, risiko privasi yang signifikan dapat berdampak negatif terhadap kepercayaan dan mempengaruhi keputusan untuk terus menggunakan layanan tersebut. (Rahmadi & Malik, 2018).

H1: *Total Risk* signifikan mempengaruhi *Trust* dalam aplikasi Kredivo untuk peminjaman online.

2. *Perceived Usefulness* terhadap *Trust*

Konsumen yang merasa melakukan pinjaman online melalui Kredivo mudah, bermanfaat, dan menguntungkan, cenderung merasa lebih percaya dan puas dengan layanan tersebut, serta menjadi lebih loyal (Pradana & Rahanatha, 2019). *Trust* terhadap aplikasi Kredivo memiliki korelasi positif dengan kontrol perilaku yang dirasakan seperti *Perceived Usefulness*, meskipun tidak selalu jelas. Ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan terhadap Kredivo dapat memengaruhi bagaimana pengguna mempersepsikan manfaat dari aplikasi tersebut (Juniwati, 2015).

H2: *Perceived Usefulness* signifikan mempengaruhi *Trust* dalam aplikasi Kredivo untuk peminjaman online.

3. *Perceived Ease of Use* terhadap *Trust*

Kemudahan yang dirasakan oleh pengguna dapat membangun kepercayaan pada perusahaan penyedia layanan (Puteri Woro Subagio & Hadiwidjojo, 2018). Kepercayaan dipengaruhi oleh persepsi terhadap risiko, manfaat, dan kemudahan penggunaan (Sijabat et al., 2019), yang menunjukkan bahwa keyakinan seseorang terhadap sesuatu dipengaruhi oleh bagaimana mereka memandang risiko, manfaat, dan kemudahan penggunaan. Persepsi positif mengenai kemudahan penggunaan oleh masyarakat dapat meningkatkan kepercayaan mereka dalam melakukan pinjaman online.

H3: *Perceived Ease of Use* signifikan mempengaruhi *Trust* dalam aplikasi Kredivo untuk peminjaman online.

4. *Comparison* terhadap *Trust*

Peningkatan ketersediaan dan permintaan untuk pinjaman online dan tradisional mendorong konsumen untuk membandingkannya. Pengalaman ini membantu mereka memahami perbedaan, memperkuat kepercayaan terhadap teknologi baru dalam layanan pinjaman. Semakin banyak orang memilih pinjaman online, semakin meningkat kepercayaan terhadap teknologi fintech dalam layanan ini. (Saputra et al., 2021)

H4: *Comparison* signifikan mempengaruhi *Trust* dalam aplikasi Kredivo untuk peminjaman online.

5. *Trust* terhadap *Intention*

Konsumen cenderung memilih pinjaman online jika memiliki kepercayaan tinggi terhadap layanannya. Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU), Kegunaan Persepsi (PU), dan kepercayaan sangat berkaitan dengan sikap positif dan niat menggunakan layanan pinjaman online. Semakin kuat persepsi positif terhadap aspek-aspek ini, semakin besar kemungkinan adopsi pinjaman online (Ardiyanto & Kusumadewi, 2020). Temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan kepercayaan berdampak positif pada keputusan menggunakan pembiayaan melalui peer to peer lending (Efriyanto & Aminah, 2023).

H5: *Trust* signifikan mempengaruhi *Intention* dalam aplikasi Kredivo untuk peminjaman online.

6. *Intention* terhadap *Evaluation*

Kepercayaan terhadap layanan pinjaman online berhubungan positif dengan niat pengguna untuk menggunakan layanan tersebut setelah memilih opsi terbaik dari berbagai aplikasi pinjaman online. Hal ini juga berdampak positif pada penilaian industri pinjaman online (Fajar et al., 2021). Kepercayaan dan niat pengguna juga berkontribusi positif terhadap evaluasi yang baik terhadap pinjaman online, dengan memberikan pandangan yang objektif terhadap masa depan industri ini (Saputra et al., 2021)

H6: *Intention* signifikan mempengaruhi *Evaluation* dalam aplikasi Kredivo untuk peminjaman online.

7. *Perceived usefulness* terhadap *Total Risk*

Dalam konteks peminjaman online, *perceived usefulness* adalah bagaimana konsumen melihat seberapa besar layanan peer to peer lending dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan keuangan (Marisa, 2020). Tingkat manfaat yang tinggi dapat mengurangi risiko karena konsumen merasa bahwa layanan ini efektif dalam membantu mereka mencapai tujuan keuangan.

H7: *Perceived Usefulness* signifikan mempengaruhi *Total Risk* dalam aplikasi Kredivo untuk peminjaman online.

8. *Perceived Ease of Use* terhadap *Total Risk*

Dalam konteks pinjaman online, *perceived ease of use* merujuk pada pandangan konsumen tentang seberapa mudah layanan peer-to-peer lending dapat digunakan, termasuk proses pengajuan yang lancar dan cepat. Tingkat *perceived ease of use* yang tinggi dapat mengurangi risiko secara keseluruhan karena konsumen merasa bahwa layanan peer-to-peer lending ini dapat diakses dengan mudah dan efisien.

H8: *Perceived Ease of Use* signifikan mempengaruhi *Total Risk* dalam aplikasi Kredivo untuk peminjaman online.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini berfokus pada pengguna Kredivo di Surabaya, khususnya yang berusia 19-43 tahun. Data OJK Mei 2023 menunjukkan generasi milenial (19-34 tahun) menyumbang pinjaman macet Rp782,13 miliar, sementara usia 35-54 tahun meningkat 166,50% menjadi Rp533,05 miliar. Berdasarkan data 2022 dari Pemerintah Kota Surabaya, populasi usia 19-43 tahun mencapai 912.314 jiwa. Dengan total populasi Surabaya 2,88 juta jiwa, penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat keyakinan 95% dan error 5%, menghasilkan 400 responden untuk memastikan representativitas sampel yang signifikan dan dapat dipercaya.

Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang berasal dari permasalahan yang ada merupakan langkah penting untuk menjawab pertanyaan penelitian. Proses ini melibatkan pengumpulan, pengorganisasian, dan interpretasi data secara sistematis dari unit penelitian. Dengan memilih data yang relevan, tujuannya adalah menghasilkan kesimpulan yang dapat dimengerti oleh peneliti dan pihak lainnya. Dalam proses analisis data, informasi dari

berbagai variabel digabungkan dan disederhanakan untuk membangun pemahaman yang lebih jelas dan dapat diakses oleh berbagai kalangan (Firdaus et al., 2021).

- Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan cabang dari ilmu statistik yang fokus pada cara pengumpulan data dan presentasi informasi secara jelas dan mudah dimengerti. Tujuan utama statistik deskriptif adalah menggambarkan atau menjelaskan data, keadaan, atau fenomena tertentu (Masnidar Nasution, 2017). Metode ini digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang bersifat umum terhadap populasi yang direpresentasikan oleh sampel tersebut. Statistik deskriptif dapat berbentuk tabel atau grafik yang mencakup perhitungan statistik seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan deviasi standar (Prof. Dr. Sugiyono, 2013).

- Analisis Inferensial

Statistik inferensial adalah cabang statistik yang berfokus pada penafsiran dan penarikan kesimpulan umum berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teori estimasi dan distribusi probabilitas (Rachmat, 2012). Menurut (Sutopo, 2017), statistik inferensial menekankan pada cara mengumpulkan, mengelompokkan, atau mengevaluasi fakta-fakta terbatas untuk tujuan membuat kesimpulan yang lebih luas. Berbeda dengan statistik deskriptif yang hanya menggambarkan data, statistik inferensial lebih fokus pada penemuan makna dari data tersebut dan membuat kesimpulan yang dapat ditarik dari sampel untuk menguji hipotesis atau generalisasi terhadap populasi yang lebih besar (Dr. H. Mundir, 2012). Proses analisis statistik inferensial dimulai dengan evaluasi terhadap model pengukuran (outer model), diikuti oleh evaluasi model struktural (inner model), dan langkah terakhirnya adalah melakukan uji hipotesis.

Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir, rangkuman penelitian dibuat berdasarkan analisis dari kuesioner yang disebar kepada pengguna Kredivo di Kota Surabaya. Rangkuman ini akan digunakan sebagai dasar untuk memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada perusahaan layanan paylater untuk meningkatkan efektivitas layanan mereka dan menambah jumlah pengguna. Dengan menggunakan hasil analisis yang komprehensif,

diharapkan rekomendasi yang diberikan dapat membantu perusahaan untuk mengoptimalkan layanan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna.

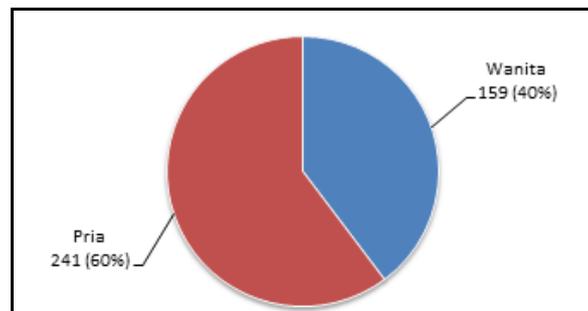
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil dari penelitian yang mencakup analisis data demografi responden, analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial, serta pembahasan hasil dari penelitian tersebut.

Demografis Responden

- Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil kuesioner yang melibatkan 400 responden, terdapat ketidakmerataan distribusi antara jenis kelamin pria dan wanita, seperti yang terlihat pada Gambar 3.

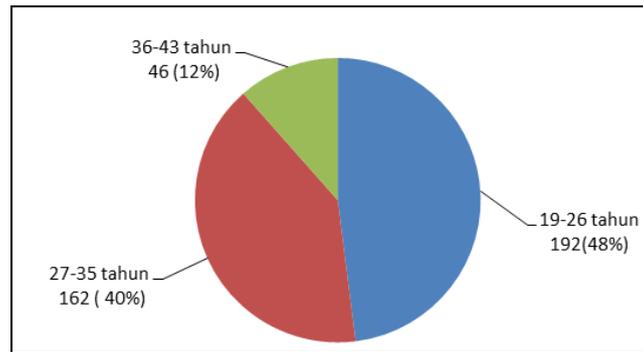


Gambar 3: Grafik Jenis Kelamin

Gambar 3 menampilkan distribusi jenis kelamin responden dalam penelitian ini. Dari total 400 responden, terdapat 241 responden laki-laki, yang mencakup 60% dari total, serta 159 responden perempuan, yang mencakup 40% dari total.

- Usia Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang melibatkan 400 responden, terdapat distribusi usia responden, seperti yang terlihat dalam Gambar 4.

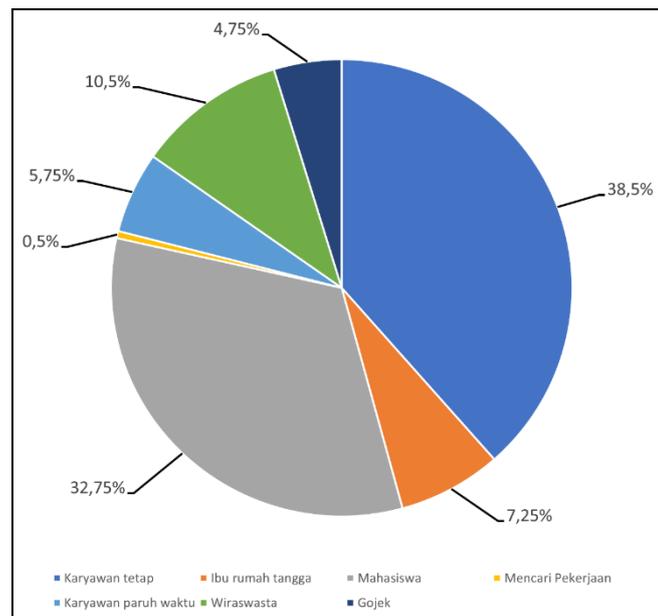


Gambar 4: Grafik Usia Responden

Gambar 4 menunjukkan distribusi usia 400 responden: mayoritas berusia 19-24 tahun (48%, 192 responden), diikuti usia 27-35 tahun (40%, 162 responden), dan usia 36-43 tahun (12%, 46 responden).

- Status Pekerjaan

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang melibatkan 400 responden, terlihat distribusi status pekerjaan dari responden seperti yang tergambar pada Gambar 5.



Gambar 5: Grafik Status Pekerjaan

Gambar 5 menunjukkan distribusi pekerjaan pengguna Kredivo dari 400 responden: karyawan tetap (38.5%), mahasiswa (32.75%), wiraswasta (10.5%), ibu rumah tangga (7.25%), karyawan paruh waktu (5.75%), pengemudi Gojek (4.75%), dan pencari kerja (0.5%).

Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif, telah dilakukan pengukuran statistik seperti rata-rata (mean), median, nilai minimum, maksimum untuk setiap indikator RS (*Risk*), TR (*Trust*), PU (*Perceived Usefulness*), PEOU (*Perceived Ease of Use*), CP (*Comparison*), ITN (*Intention*), dan EV (*Evaluation*) menggunakan aplikasi SmartPLS. Berikut ini adalah hasil dari analisis deskriptif tersebut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

indikator	Mean	Median	Modus	Min	Max
RS1	2.69	3	3	2	5
RS2	2.82	3	3	2	5
RS3	2.96	3	3	2	5
TR1	2.44	2	2	1	5
TR2	2.94	3	3	2	5
TR3	2.47	2	2	1	5
PU1	3.08	3	3	2	5
PU2	3.24	3	3	2	5
PU3	3.06	3	3	2	5
PEOU1	3.30	3	4	2	5
PEOU2	3.29	3.5	4	2	5
PEOU3	3.35	4	4	2	5
CP1	2.93	3	3	2	5
CP2	3.01	3	3	2	5
CP3	2.02	3	3	2	5
ITN1	2.84	3	3	2	5
ITN2	2.31	2	2	1	5
ITN3	2.62	3	3	2	5
EV1	2.89	3	3	2	5
EV2	3.12	3	3	2	5
EV3	3.06	3	3	2	5

Analisis Inferensial

Dalam penelitian ini, analisis inferensial digunakan untuk mengevaluasi model luar (*outer model*), model dalam (*inner model*), dan untuk menguji hipotesis berdasarkan data dari 400 responden pengguna aplikasi Kredivo di Surabaya. Proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS.

- **Penilaian *Convergent Validity (Outer Model)***

Pada perangkat lunak SmartPLS, validitas konvergen dapat dievaluasi melalui nilai loading faktor luar (*outer loading*) dari setiap indikator dan nilai *average variance*

extracted (AVE). Dalam penelitian konfirmatori, nilai loading faktor yang digunakan untuk menilai validitas harus lebih besar dari 0.7, sementara nilai AVE harus lebih besar dari 0.5 (Hair et al., 2011). Hasil dari Tabel 3. menunjukkan nilai outer loading dari masing-masing indikator sebagai berikut:

Tabel 2. Outer Loading

	CP	EV	ITN	PEOU	PU	RS	TR
CP1	0.917						
CP2	0.939						
CP3	0.908						
EV1		0.885					
EV2		0.905					
EV3		0.917					
ITN1			0.861				
ITN2			0.754				
ITN3			0.863				
PEOU1				0.943			
PEOU2				0.956			
PEOU3				0.965			
PU1					0.916		
PU2					0.930		
PU3					0.925		
RS1						0.915	
RS2						0.891	
RS3						0.907	
TR1							0.932
TR2							0.834
TR3							0.937

Selain mengevaluasi *outer loading*, untuk mengukur *convergent validity* juga harus menghitung nilai AVE (*average variabel extract*) seperti pada Tabel 4.

Tabel 3. Pengujian AVE

Variabel	AVE
Comparison	0.894
Evaluation	0.814
Intention	0.685
Perceived Ease of Use	0.912
Perceived Usefulness	0.853
Total Risk	0.818
Trust	0.815

- **Penilaian *Discriminat Validity (Outer Model)***

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai seberapa berbeda atau bervariasi suatu konstruk dibandingkan dengan konstruk lainnya. Validitas ini dapat diukur melalui pendekatan Fornell-Larcker dan *cross loading*. Pada pendekatan Fornell-Larcker, dibandingkan akar kuadrat dari nilai AVE, di mana nilai antar variabel laten yang sama harus lebih besar daripada korelasi dengan variabel lain pada kolom yang sama (Fornell & Larcker, 1981). Sementara itu, pada pendekatan *cross loading*, nilai *outer loading* dari setiap variabel laten harus lebih besar daripada korelasinya dengan variabel laten lainnya.

Tabel 4. Fornell-Larcker

	CP	EV	ITN	PEOU	PU	RS	TR
CP	0.921						
EV	0.836	0.902					
ITN	0.713	0.704	0.827				
PEOU	0.576	0.699	0.518	0.955			
PU	0.762	0.824	0.647	0.682	0.924		
RS	0.518	0.655	0.635	0.821	0.606	0.904	
TR	0.553	0.589	0.702	0.616	0.465	0.767	0.903

Tabel 5. *Cross Loading*

	CP	EV	ITN	PEOU	PU	RS	TR
CP1	0.917	0.769	0.667	0.563	0.701	0.531	0.557
CP2	0.939	0.747	0.658	0.491	0.692	0.412	0.493
CP3	0.908	0.796	0.643	0.535	0.715	0.482	0.470
EV1	0.730	0.885	0.692	0.701	0.728	0.708	0.637
EV2	0.776	0.905	0.611	0.566	0.738	0.508	0.471
EV3	0.758	0.917	0.592	0.612	0.764	0.536	0.469
ITN1	0.709	0.719	0.861	0.604	0.653	0.655	0.639
ITN2	0.477	0.486	0.754	0.180	0.495	0.275	0.410
ITN3	0.554	0.516	0.863	0.427	0.447	0.576	0.712
PEOU1	0.557	0.663	0.495	0.943	0.675	0.736	0.568
PEOU2	0.524	0.653	0.478	0.956	0.631	0.812	0.599
PEOU3	0.570	0.686	0.512	0.965	0.651	0.801	0.596
PU1	0.676	0.762	0.574	0.610	0.916	0.540	0.416
PU2	0.688	0.760	0.570	0.663	0.930	0.571	0.397
PU3	0.744	0.761	0.643	0.619	0.925	0.568	0.516
RS1	0.399	0.549	0.540	0.735	0.525	0.915	0.650
RS2	0.645	0.738	0.657	0.748	0.696	0.891	0.683
RS3	0.359	0.488	0.526	0.744	0.425	0.907	0.744
TR1	0.431	0.444	0.636	0.458	0.339	0.612	0.932
TR2	0.573	0.662	0.660	0.724	0.578	0.817	0.834
TR3	0.474	0.463	0.660	0.453	0.362	0.620	0.937

- **Penilaian Reliability (Outer Model)**

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi antara indikator-indikator yang membentuk suatu konstruk. Menurut (Anom Arya Pering, 2020), data dengan *composite reliability* > 0.7 dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi. Pengujian reliabilitas ini juga diperkuat dengan nilai Cronbach's Alpha yang diharapkan > 0.7 untuk semua konstruk.

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
<i>Comparison</i>	0.911	0.944	Reliabel
<i>Evaluation</i>	0.886	0.929	Reliabel
<i>Intention</i>	0.773	0.867	Reliabel
<i>Perceived Ease of Use</i>	0.952	0.969	Reliabel
<i>Perceived Usefulness</i>	0.914	0.946	Reliabel
<i>Total Risk</i>	0.889	0.931	Reliabel
<i>Trust</i>	0.885	0.929	Reliabel

- **Evaluasi Collineritas (Inner Model)**

Menurut (Hidayat, 2021), evaluasi multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF yang tinggi menunjukkan adanya multikolinearitas yang signifikan, dengan umumnya nilai VIF < 5 dianggap menunjukkan tidak adanya multikolinearitas.

Tabel 7. Uji Collineritas

	VIF
CP → TR	2.424
ITN → EV	1.000
PEOU → RS	1.872
PEOU → TR	3.694
PU → RS	1.872
PU → TR	3.041
RS → TR	3.111
TR → ITN	1.000

- **R-Square (Inner Model)**

Nilai *R-Square* digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen. Secara umum, nilai *R-Square* sebesar

0.67 dianggap kuat, 0.33 dianggap moderat, dan 0.19 dianggap lemah (Robinson Sihombing & Ade Marsinta Arsani, 2022). Berdasarkan pengolahan data dengan SmartPLS, koefisien determinasi (R-Square) pada Tabel 9. adalah sebagai berikut:

Tabel 8. R-Square

Variabel	R-Square
Evaluation	0.496
Intention	0.528
Total Risk	0.678
Trust	0.641

- ***F-Square (Inner Model)***

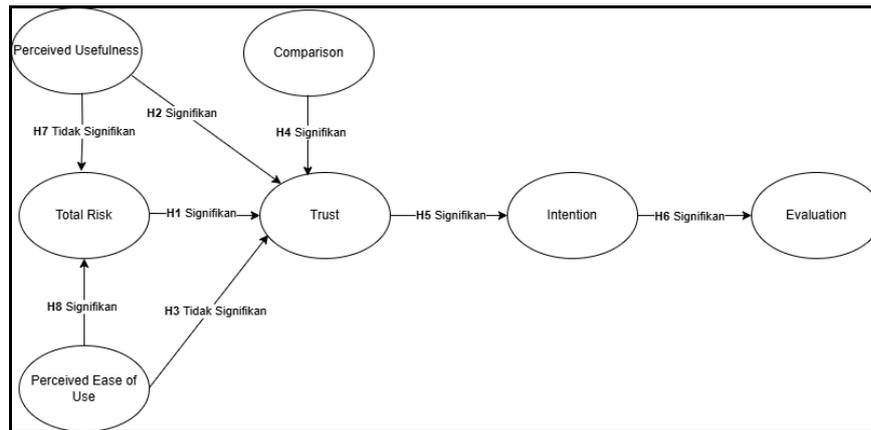
Nilai *Effect Size (f-square)* digunakan untuk menilai apakah variabel laten eksogen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel laten endogen (Robinson Sihombing & Ade Marsinta Arsani, 2022). Berikut adalah hasil dari nilai *f-square*.

Tabel 9. F-Square

	F-Square	Keterangan
CP → TR	0.142	Pengaruh Kecil
ITN → EV	0.985	Pengaruh besar
ITN → EV	0.965	Pengaruh besar
PEOU → TR	0.007	Pengaruh kecil
PU → RS	0.012	Pengaruh kecil
PU → TR	0.034	Pengaruh kecil
RS → TR	0.546	Pengaruh besar
TR → ITN	1.118	Pengaruh besar

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode bootstrapping pada SmartPLS. Hasil uji data dengan metode bootstrapping dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6: Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengolahan data mampu menjawab hipotesis yang dirumuskan melalui nilai koefisien jalur (Path Coefficient) dan nilai p (p-values). Path coefficient menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. P-values < 0.05 menunjukkan signifikansi yang berarti hipotesis diterima. Pada uji T-statistics, signifikansi dipilih pada level 5%, sehingga nilai T-statistics harus lebih besar dari 1.96. Hasil uji hipotesis dijelaskan pada Tabel 11.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis

	Original Sampel	T-Statistic	P-Values	Keterangan
CP → TR	0.351	6.610	0.000	Signifikan
ITN → EV	0.704	21.731	0.000	Signifikan
PEOU → RS	0.763	19.826	0.000	Signifikan
PEOU → TR	-0.096	1.407	0.159	Tidak signifikan
PU → RS	0.086	1.790	0.073	Tidak Signifikan
PU → TR	-0.194	3.368	0.001	Signifikan
RS → TR	0.781	12.527	0.000	Signifikan
TR → ITN	0.726	22.699	0.000	Signifikan

Tabel 11. menyajikan hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel tersebut, dapat ditentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan tingkat signifikansi. Penjelasan hasil dari Tabel 4.49 adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Tabel 11, dengan P-value 0.000 dan T-Statistic 12.527 (> 1.96) pada tingkat keyakinan 95%, RS berpengaruh signifikan terhadap TR, sehingga H1 diterima.
- Berdasarkan Tabel 11, dengan P-value 0.001 dan T-Statistic 3.368 (> 1.96) pada tingkat keyakinan 95%, PU berpengaruh signifikan terhadap TR, sehingga H2 diterima.
- Berdasarkan Tabel 11, dengan P-value 0.159 dan T-Statistic 1.407 (< 1.96) pada tingkat keyakinan 95%, PEOU tidak berpengaruh secara signifikan terhadap TR, sehingga H3 ditolak.
- Berdasarkan Tabel 11, dengan P-value 0.000 dan T-Statistic 6.610 (> 1.96) pada tingkat keyakinan 95%, CP berpengaruh signifikan terhadap TR. Oleh karena itu, H4 diterima dalam penelitian ini.
- Berdasarkan Tabel 11, dengan P-value 0.000 dan T-Statistic 22.699 (> 1.96) pada tingkat keyakinan 95%, TR berpengaruh signifikan terhadap ITN. Oleh karena itu, H5 diterima dalam penelitian ini.
- Berdasarkan Tabel 11, dengan P-value 0.000 dan T-Statistic 21.731 (> 1.96) pada tingkat signifikansi 95%, ITN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EV. Sehingga, H6 diterima dalam penelitian ini.
- Berdasarkan Tabel 11, dengan P-value 0.073 dan T-Statistic 1.790 (< 1.96) pada tingkat keyakinan 95%, PU tidak signifikan terhadap RS, sehingga H7 ditolak dalam penelitian ini.

4. SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perceived usefulness (kegunaan yang dirasakan), total risk (risiko total), dan comparison (perbandingan) memiliki pengaruh signifikan terhadap trust (kepercayaan) dalam penggunaan aplikasi Kredivo di Surabaya, menggunakan model Technology Acceptance Model yang dimodifikasi. Kepercayaan terbukti mempengaruhi secara signifikan niat pengguna untuk menggunakan aplikasi Kredivo, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna terhadap aplikasi, semakin besar minat mereka untuk menggunakan layanan peer-to-peer lending yang disediakan oleh Kredivo. Meskipun perceived ease of use (kemudahan penggunaan yang dirasakan) tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap trust, analisis menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dapat meningkatkan trust secara tidak langsung melalui

pengelolaan total risk. Ini mengindikasikan bahwa pentingnya manajemen risiko dalam meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap aplikasi fintech seperti Kredivo.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anom Arya Pering, I. M. (2020). KAJIAN ANALISIS JALUR DENGAN STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) SMART-PLS 3.0. *Jurnal Satyagraha*, 3(2).
- Ardiyanto, F., & Kusumadewi, H. (2020). Pengintegrasian Technology Acceptance Model (TAM) dan Kepercayaan Konsumen pada Marketplace Online Indonesia. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3, 177. <https://doi.org/10.33603/jibm.v3i2.2659>
- Dr. H. Mundir. (2012). *Statistik Pendidikan*. Pustaka Belajar.
- Efriyanto, & Aminah. (2023). Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Keputusan UMKM dalam Pembiayaan Peer to Peer Lending di Kota Depok. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1).
- Fajar, M., Widya Larasati, C., Pascasarjana Magister Manajemen, P., Pamulang, U., & Unpam Viktor Jl Puspitek Raya, K. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Humanities, Management and Science Proceedings*, 01(2). <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>
- Firdaus, F., Yufrinalis, M., Putri, R., Peny, T., Irawati, D., Awang, M., Haryati, S., Afriзал, A., Supriyanto, & Suripto. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi*.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error: Algebra. *Source: Journal of Marketing Research*, 18(3), 382–388.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hidayat, A. (2021). *Tutorial Partial Least Square dalam PLS SEM*. <https://www.statistikian.com/2021/04/tutorial-partial-least-square-dalam-pls-sem.html>.
- Juniwati, J. (2015). Pengaruh Perceived Ease of Use, Enjoyment dan Trust Terhadap Repurchase Intention dengan Customer Satisfaction Sebagai Intervening pada Belanja Online (Studi Pada Mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4, 140. <https://doi.org/10.26418/jebik.v4i1.11465>
- Kesharwani, A., & Bisht, S. (2012). The impact of trust and perceived risk on Internet banking adoption in India. *International Journal of Bank Marketing*, 30, 303–322. <https://doi.org/10.1108/02652321211236923>

- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2).
- Masnidar Nasution, L. (2017). Jurnal Matematika UNAND. *Jurnal Hikmah*, 14(1).
- Memahami, S., Kuliitatif, P., Bimbingan, D., Konseling, D., Literatur, S., Habsy, B., Kunci, K., Memahami, S., Kualitatif, P., Bimbingan, D., & Konseling. (2017). Seni Memahami Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Konseling Andi Matapa*, 1, 90–100. <https://doi.org/10.235678/25271987>
- Pradana, P. R., & Rahanatha, G. B. (2019). PERAN PERCEIVED USEFULNESS DALAM MEMEDIASI PENGARUH KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT BELI MASYARAKAT DI KOTA DENPASAR. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6119. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p13>
- Prajogo, U., & Rusno, R. (2022). Persepsi risiko terhadap minat melakukan pinjaman online dengan kemudahan penggunaan sebagai variabel moderasi. *MBR (Management and Business Review)*, 6(1), 22–32. <https://doi.org/10.21067/mbr.v6i1.6680>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN RND* (1st ed.). Penerbit Alfabeta.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. (2022). PERKEMBANGAN DAN DAMPAK FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DI MASYARAKAT. *KOMPLEKSITAS: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS*, 11, 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>
- Puteri Woro Subagio, D., & Hadiwidjojo, D. (2018). Pengaruh Perceived Ease Of Use Terhadap Repurchase Usefulness Dan Trust Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1). <https://doi.org/10.26905/jm>
- Rachmat, M. (2012). *Biostatistik Aplikasi pada penelitian kesehatan*. EGC.
- Rahmadi, H., & Malik, D. (2018). PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN E-COMMERCE PADA TOKOPEDIA.COM DI JAKARTA PUSAT. *Reformasi Administrasi*, 3, 126–145. <https://doi.org/10.31334/.v3i1.100>
- Robinson Sihombing, P., & Ade Marsinta Arsani, Ms. (2022). *Aplikasi SmartPLS Untuk Statistisi Pemula*. www.dewanggapublishing.com
- Saputra, A. Y., Primadasa, Y., Juliansa, H., Sistem, J., & Bnj, S. (2021). Penerapan Metode Technology Acceptance Model Terhadap Faktor Kepercayaan dan Risiko Dalam Penggunaan Aplikasi Fintech Application of the Technology Acceptance Model Method to Trust and Risk Factors in the Use of Fintech Applications. *Cogito Smart Journal* |, 7(2), 325306.
- Sijabat, Y. P., Hutajulu, D. M., & Sihombing, P. (2019). *DETERMINASI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL TERHADAP NIAT PENGGUNAAN*

FINTECH SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN (PAYMENT).
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:214425091>

Stefanny, V., & Tiara, B. (2021). OVERVIEW PERBANDINGAN JUMLAH USER FINTECH (PEER-TO-PEER LENDING) DENGAN JUMLAH PENGGUNA INTERNET DI INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer (IPSIKOM)*, 9. <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v9i1.194>

Sutopo, Y. E. and S. A. (2017). *statistika inferensial*. AndiOffset.